

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada perkembangan di dalam dunia usaha yang ada, semakin banyak bermunculan jenis usaha serupa, baik dari jenis bisnis usaha kecil hingga usaha besar. Hal tersebut mengakibatkan persaingan usaha yang ada semakin ketat, karena konsumen akan semakin selektif dalam mencari produk atau jasa yang dicari. Tingkat selektif konsumen yang semakin tinggi berdampak para pemilik usaha saling berkompetisi untuk menciptakan produk atau jasa yang lebih unggul dibandingkan usaha sejenis lainnya tetapi tetap dapat menerima laba semaksimal mungkin. Dalam hal inilah, fungsi manajemen sangat diperlukan. Karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dari manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya secara maksimal agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut Hansen & Mowen (2007), terdapat 3 fungsi manajemen, yaitu :

#### **1. Perencanaan**

Merupakan fungsi manajemen untuk merencanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan untuk menunjang tujuan perusahaan yang telah ditentukan.

## 2. Pengendalian

Merupakan fungsi manajemen dalam hal mengawasi aktivitas penerapan dari perencanaan yang dilakukan sebelumnya, sehingga dapat mengetahui evaluasi untuk lebih lanjutnya.

## 3. Pengambilan keputusan

Merupakan fungsi manajemen dalam memilih alternatif dari berbagai alternatif yang ada yang berhubungan dengan perusahaan.

Perencanaan serta keputusan investasi modal merupakan salah satu hal dalam aktivitas usaha yang sangat memerlukan adanya fungsi manajemen yang berjalan dengan baik, karena aktivitas ini sangat berdampak kepada perusahaan. Perencanaan serta keputusan investasi adalah permulaan yang menentukan keberhasilan bagi perusahaan tersebut ataupun sebaliknya.

Menurut Hansen & Mowen (2007), keputusan investasi modal merupakan hal yang penting karena ketika investasi modal yang terencana dan terlaksanakan dengan baik akan berdampak kepada kemajuan perusahaan, yaitu perusahaan dapat menerima kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan pada awalnya melalui pengembalian dana wajar dari penggunaan aset tersebut semasa hidupnya. Sedangkan ketika investasi modal yang dijalankan tidak terencanakan dengan baik sehingga berjalan tidak dengan strategi yang baik, hal ini dapat berdampak kepada kerugian perusahaan. Oleh karena itu, peran manajer untuk mengambil keputusan dalam keputusan investasi modal

diperlukan perencanaan, pengendalian, hingga pada akhirnya mengambil keputusan untuk melaksanakan investasi modal tersebut.

Dalam akuntansi, dikenal metode *capital budgeting*, yang merupakan suatu metode untuk melakukan analisis kelayakan ataupun penilaian perencanaan akan investasi modal. Informasi yang didapatkan dari hasil analisis dengan metode ini dapat membantu manajer dalam memutuskan keputusan investasi modal yang dilakukan.

Everyday Laundry Jogja merupakan salah satu usaha laundry yang ada di kota Yogyakarta, tepatnya berlokasi di Tambak Bayan TB V no IX, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kota yang dijuluki sebagai kota pelajar serta kota dengan beragam destinasi wisata, dimana artinya banyaknya pelajar yang merantau serta turis yang berlibur ke kota Yogyakarta merupakan salah satu faktor yang dinilai pemilik usaha Everyday Laundry Jogja, yaitu Nike Rahardjo, sebagai salah satu peluang untuk mendirikan dan mengembangkan usaha jasa *laundry*. Berdiri pada bulan Februari tahun 2022, di masa akhir pandemi, menyebabkan Everyday Laundry Jogja dituntut untuk dapat berkembang dengan cepat untuk dapat bersaing karena jenis usaha serupa sangat banyak ditemukan.

Berbagai strategi telah dilakukan oleh Everyday Laundry Jogja untuk dapat menarik minat konsumen. Harga yang bersaing, mutu serta kualitas yang terjamin, banyaknya promo menarik, tersedianya banyak layanan pencucian mulai dari reguler hingga *express*, hingga adanya pelayanan gratis antar jemput

pakaian menyebabkan Everyday Laundry Jogja terus mengalami peningkatan jumlah konsumen di tiap bulannya. Dalam kurun waktu 1 tahun, jumlah konsumen serta jumlah orderan semakin meningkat, bahkan tiap bulannya terjadi naiknya jumlah order yang selesai tidak tepat waktu akibat tidak mencukupinya kapasitas mesin cuci untuk menerima semua permintaan (*order*) yang ada.

Selama 1 tahun usaha Everyday Laundry berjalan, Everyday Laundry memiliki 2 mesin cuci yang dapat sekaligus menjadi mesin pengering dengan kapasitas tiap mesin cucinya adalah sebesar 8 kg. Tetapi Everyday Laundry sendiri menetapkan standar pencucian maksimal adalah 4 kg tiap mesin, dengan tujuan agar mengurangi adanya kemungkinan pencucian yang kurang bersih serta menjaga kondisi dari mesin karena mesin cuci yang digunakan adalah mesin cuci lama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pemilik, ,pembagian waktu untuk mengerjakan pesanan cucian secara efisien sudah diusahakan secara maksimal oleh pihak Everyday Laundry. Tiap harinya, dengan 12 jam kerja, Everyday Laundry memiliki alokasi waktu sebagai berikut : 60 menit dalam satu kali mencuci, 45 menit untuk mengeringkan, dan 60 hingga 120 menit untuk menyetrika pakaian. Kemudian, untuk menjaga kesehatan mesin, mesin cuci diberikan wakktu tunggu sebelum ke pemakaian mesin cuci untuk cucian selanjutnya selama 30 menit. Sehingga, dengan pembagian waktu tersebut Everyday Laundry dapat melakukan proses mencuci dan mengeringkan pakaian sebanyak 6 sampai 8 kali.

Berikut adalah data jumlah dari pesanan yang diterima beserta dengan jumlah pesanan yang terpenuhi tepat waktu dan terpenuhi lebih dari 2 hari Everyday Laundry sejak 6 bulan terakhir, yaitu November 2022 hingga April 2023.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pesanan Everyday Laundry**

Bulan	Pesanan yang Diterima (Kg)	Pesanan yang Terpenuhi Tepat Waktu (Kg)	Pesanan yang Terpenuhi Lebih dari 3 hari (Kg)
November 2022	1.114 kg	1.072 kg	42 kg
Desember 2022	1.128 kg	1.081 kg	47 kg
Januari 2023	1.212 kg	1.158 kg	54 kg
Februari 2023	1.200 kg	1.150 kg	50 kg
Maret 2023	1.250 kg	1.192 kg	58 kg
April 2023	1.187 kg	1.132 kg	55 kg

Sumber : Data Perusahaan

Dari data tersebut, dapat terlihat bahwa jumlah pesanan yang terpenuhi lebih dari 3 hari mengalami peningkatan tiap bulannya, khususnya sejak bulan Januari 2023 karena faktor banyaknya universitas serta sekolah yang sudah kembali dilaksanakan secara tatap muka, dimana hal ini menyebabkan jumlah pelanggan baru terus meningkat, yaitu para pelajar yang berasal dari luar Yogyakarta.

Tetapi, karena jumlah pesanan yang semakin meningkat menyebabkan perusahaan tidak dapat menentukan secara spesifik jumlah pesanan optimal agar waktu pengerjaan pesanan dapat selesai secara tepat waktu dan tidak terjadi permohonan estimasi tambahan hari pengerjaan pesanan karena pesanan yang belum selesai dikerjakan. Pemilik usaha Everyday Laundry juga menyatakan, sejak bulan Desember 2022, Everyday Laundry menggunakan mesin cuci pribadi pemilik usaha dalam upaya untuk memenuhi pesanan yang ada, khususnya pesanan *express*.

Permasalahan yang Everyday Laundry hadapi menjadi serius mengingat pesanan yang terpenuhi lebih dari estimasi semakin meningkat, bahkan Everyday Laundry melakukan penolakan terhadap pesanan yang masuk. Hal tersebut bisa berdampak kepada kerugian perusahaan, yaitu turunnya penilaian dan daya tarik pelanggan terhadap jasa laundry Everyday Laundry. Mengingat akan persaingan dalam usaha laundry ini sangat ketat, maka sangat diperlukan perencanaan serta langkah yang tepat, sehingga keputusan yang diambil tidak menyebabkan Everyday Laundry tidak dapat bersaing secara maksimal dengan jenis usaha serupa lainnya. Oleh karena itu, Everyday Laundry perlu melakukan penetapan akan rencana penambahan mesin cuci secara tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, pemilik Everyday Laundry menyatakan rencananya untuk melakukan pembelian mesin cuci dan mesin pengering guna menangani masalah kurangnya kapasitas mesin cuci yang ada akibat dari kurang memumpuninya mesin cuci yang ada saat ini untuk proses pengerjaan pesanan yang ada. Namun, hingga

saat ini, pemilik Everyday Laundry menyatakan belum dapat menentukan merek mesin cuci yang akan dibeli. Berikut merupakan merek disertai perbandingan spesifikasi dari 2 merek mesin cuci tersebut :

Spesifikasi	Electrolux EWF1142Q7WB	Panasonic NA- V11FX2LNE
Harga	Rp 7.499.000,-	Rp 7.744.000,-
Kapasitas	11 kg	11 kg
Fitur	Hygienic Care	3Di Inverter

Dari kedua merek mesin tersebut masing-masing memiliki kelebihan tersendiri. Mesin Electrolux EWF1142Q7WB memiliki fitur *hygienic care* dimana merupakan suatu fitur untuk dapat menghasilkan uap hanya pada suhu 40°C sehingga dapat membuat kain lembut dan menghemat energi. Sedangkan untuk mesin Panasonic NA-V11X2LNE memiliki fitur 3Di Inverter, dimana merupakan suatu fitur pada mesin cuci ini untuk memaksimalkan kinerja pencucian dan mengoptimalkan konsumsi melalui sensor cerdas. Kedua mesin cuci tersebut memiliki kapasitas 11 kg.

Untuk mesin pengering, pemilik Everyday Laundry menyatakan sudah menentukan pilihannya yaitu mesin pengering merek Electrolux model EDV754H3WB. Berikut merupakan spesifikasi mesin pengering merek Electrolux model EDV754H3WB:

Merek	Electrolux EDV754H3WB
-------	-----------------------

Harga	Rp 7.399.000,-
Kapasitas	7,5 kg
Fitur	Reverse Tumbling & Colour Care

Pemilik Everyday Laundry menyatakan pemilihan mesin pengering merek Electrolux model EDV754H3WB adalah karena mesin pengering merek Electrolux termasuk dalam salah satu merek pengering yang banyak direkomendasikan untuk para pengusaha laundry karena terjamin kualitasnya, dan model EDV754H3WB tergolong sudah memiliki fitur yang sangat baik.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Present Value* (NPV), yaitu suatu metode untuk mengukur nilai kelayakan suatu investasi yang akan dilakukan.

Penambahan fasilitas satu unit mesin cuci dan satu unit mesin pengering termasuk dalam salah satu keputusan investasi modal pada jenis usaha *laundry*, karena mesin cuci dan mesin pengering merupakan salah satu aset dalam usaha ini yang memerlukan modal paling besar. Sehingga keputusan untuk menambah fasilitas mesin cuci bagi Everyday Laundry perlu dilakukan penetapan perencanaan secara tepat, mengingat investasi ini melibatkan periode di masa datang yang mengandung akan unsur tidak pasti. Dengan dilakukannya penelitian ini, akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan pemilik usaha dalam memilih mesin cuci mana yang paling tepat untuk dibeli yang akan disertai dengan pembelian mesin pengering merek Electrolux model EDV754H3WB.



Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis kelayakan investasi penambahan fasilitas mesin cuci pada usaha laundry Everyday Laundry Jogja, dengan judul **“Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Fasilitas Mesin Cuci pada Everyday Laundry Yogyakarta.”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah akan penelitian ini ialah manakah opsi merek mesin cuci yang terbaik untuk dilaksanakan pada Everyday Laundry?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang akan digunakan untuk dianalisis merupakan data pada periode 6 bulan, yaitu November 2022 hingga April 2023.
2. Mesin cuci merek Electrolux EWF1142Q7WB sebagai opsi pertama dan mesin cuci merek Panasonic NA-V11FX2LNE sebagai opsi kedua.
3. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Net Present Value* (NPV)

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemilik usaha dalam hal menentukan keputusan pembelian mesin cuci antara mesin cuci merek Electrolux EWF1142Q7WB dan mesin cuci merek Panasonic NA-V11FX2LNE, serta mesin pengering merek Electrolux model EDV754H3WB.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pemilik usaha Everyday Laundry Yogyakarta sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi penambahan fasilitas mesin cuci.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1 Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Everyday Laundry yang berlokasi di Tambak Bayan TB V no IX, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus.

### **1.6.2 Data yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah :

1. Data harga jual (*pricelist*) Everyday Laundry.
2. Data pesanan yang masuk selama periode 6 bulan sejak November 2022 hingga April 2023.
3. Harga mesin cuci merek Electrolux EWF1142Q7WB dan mesin cuci merek Panasonic NA-V11FX2LNE, serta mesin pengering merek Electrolux model EDV754H3WB.
4. Data operasional perusahaan.

### **1.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung dalam rangka mendapat informasi untuk kebutuhan penelitian.

2. Metode Wawancara

Merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian melalui melakukan pengajuan pertanyaan secara langsung kepada pemilik Everyday Laundry untuk memperoleh informasi untuk kebutuhan penelitian.

#### 1.6.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Net Present Value*. Langkah-langkah penggunaan metode *Present Value* adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan terlebih dahulu pada investasi awal yang dilakukan.
2. Melakukan analisis kas masuk.
3. Melakukan analisis kas keluar.
4. Melakukan perhitungan *present value (PV)* selama periode kedua opsi mesin cuci.
5. Membandingkan *Net Present Value (PV)* kedua opsi mesin cuci.

Kriteria metode *Net Present Value* yaitu, jika :

1. *Net Present Value*  $> 0$ , maka investasi tersebut menguntungkan serta dapat diterima.
2. *Net Present Value*  $= 0$ , maka investasi tersebut dapat diterima ataupun ditolak.
3. *Net Present Value*  $< 0$ , maka investasi tersebut ditolak karena tidak menguntungkan.

#### **1.7. Sistematika Penulisan**

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini, akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Pada bab ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang menunjang penelitian meliputi pengertian investasi, jenis investasi, pengambilan keputusan investasi, dan analisis kelayakan investasi, tujuan analisis kelayakan investasi, serta metode kelayakan investasi.

BAB III, Gambaran Umum Perusahaan. Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum usaha Everyday Laundry Yogyakarta. Pembahasan akan berisi informasi perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan operasional dalam perusahaan, serta proses pengerjaan akan pesananan.

BAB IV, Analisa Data dan Pembahasan. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai analisis data serta pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis.

Bab V, Penutup. Pada bab ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran yang penulis berikan. Kesimpulan adalah hasil dari analisis data yang telah dilakukan penulis dalam penelitian. Saran merupakan masukan yang diberikan penulis bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan baik dalam hal pengambilan keputusan ataupun yang terkait lainnya.

